

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan pada pendekatan komperatif. Penelitian komperatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Penelitian komperatif dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, atau prosedur kerja.¹

Peneliti akan mengkaji tentang penetapan harga pokok produksi dengan menggunakan dua metode yaitu metode tradisional dan metode *activity based costing*, dengan membandingkan kedua metode tersebut sehingga dalam hal ini pemilik usaha dapat mengambil keputusan secara tepat dengan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi. Pendekatan komperatif ini dianggap lebih tepat karena sesuai dengan tujuan penelitian yang mencoba untuk membandingkan cara penentuan harga pokok produksi dengan metode tradisional dan metode *activity based costing*.²

B. Setting Penelitian

Penulis mengadakan penelitian di URN Hijab yang berada di daerah Kalinyamatan tepatnya di Desa Pendosawalan Rt/Rw 05/02 Kabupaten Jepara. URN Hijab ialah sebuah UMKM yang memproduksi hijab, yang mana usaha ini memiliki 50 karyawan serta juga beberapa mesin yang membantu proses produksi. Mesin-mesin itu diantaranya ialah 30 mesin jahit, 5 mesin obras dan 5 mesin potong. Kegiatan produksi yang dibantu oleh kerja karyawan serta mesin ini mampu menghasilkan omset kurang lebih Rp.700.000.000 per tahun.

Jenis kajian ini ialah membahas tentang penghitungan HPP pada usaha URN hijab. Seperti yang sudah dijelaskan di atas jika ada beberapa metode dalam melakukan penentuan HPP, diantaranya yakni metode tradisional dan metode *activity based costing*. Pada sekarang ini usaha URN hijab masih memakai

¹ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 14.

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

metode tradisional untuk menentukan HPPnya. Melihat produk yang dihasilkan serta beberapa alat yang dipergunakan dalam proses pembuatan hijab di usaha URN ini penulis bakal mencoba membandingkan hasil penghitungan HPP memakai metode tradisional dan metode *activity based costing*.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini obyek penelitian yakni usaha URN Hijab yang termasuk salah satu usaha manufaktur di daerah Jepara yang menghasilkan *output* berupa hijab. Sementara subyek pada kajian ini ialah Ibu Rana serta Bapak Mundhofar sebagai pemilik sekaligus pengelola usaha URN Hijab. Selain Ibu Rana serta Bapak Mundhofar ada pula beberapa karyawan URN Hijab yang menjadi subyek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian termasuk faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data yang bakal penulis gunakan ada dua sumber yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer termasuk sumber data kajian yang didapat secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer bisa berupa opini subyek (orang) secara individual ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian ataupun kegiatan, serta hasil pengujian.³ Pada kajian ini data primer didapat penulis dari hasil wawancara dengan sumber primernya, yakni pengelola usaha URN Hijab Ibu Rana serta Bapak Mundhofar.

2. Data Sekunder

Data sekunder termasuk sumber data kajian yang didapat penulis secara tidak langsung melalui media perantara, dalam arti data yang didapat dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan ataupun laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan serta yang tidak dipublikasikan.⁴ Sumber data

³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 147.

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, 147.

sekunder dari penelitian ini didapat melalui laporan, dokumen-dokumen, buku-buku ataupun arsip resmi media yang dipergunakan dalam penentuan harga pokok produksi memakai metode *activity based costing*, sarana ataupun prasarana sumber belajar ataupun bentuk karya tulis lain yang berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi memakai metode *activity based costing*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk tata cara ataupun langkah-langkah penulis untuk mendapatkan data penelitian, penulis wajib memakai teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data termasuk langkah yang paling utama pada kajian, karena tujuan utama dari penelitian ialah untuk mendapatkan data.⁵ Pengumpulan data pada kajian ini memakai tiga teknik, yakni:

1. Wawancara

Wawancara termasuk teknik pengumpulan data dalam metode survei yang memakai pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Data yang dikumpulkan biasanya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif ataupun kontroversial, oleh karenanya kemungkinan bila dijalankan dengan teknik kuesioner bakal kurang mendapat tanggapan responden. Kemudian hasil wawancara dicatat oleh pewawancara sebagai data penelitian.⁶

Pada kajian ini penulis memakai wawancara terstruktur, yakni dimana penulis merumuskan sejumlah pertanyaan terstruktur yang diatur oleh peneliti. Pada kajian ini, wawancara bakal dijalankan dengan Ibu Rana serta suaminya Bapak Mundhofar sebagai pengelola usahan URN Hijab. Selain menjalankan wawancara dengan pengelola usaha penulis juga bakal menjalankan wawancara dengan beberapa karyawan URN Hijab, yakni Bapak Subhan, Ibu Sumiati, serta Mbak Sundari.

2. Observasi

Teknik observasi yang dipergunakan penulis ialah dengan mengumpulkan data serta informasi di URN Hijab

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, 152.

yang berkaitan dengan judul peneliti, yang dipergunakan untuk melengkapi data yang tidak didapat ketika sesi wawancara serta membandingkan antara pernyataan yang disampaikan melalui wawancara dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ataupun dokumenter ialah teknik yang dipergunakan untuk menelusuri data historis. Data sekunder yang berupa data dokumentasi ini dipergunakan penulis sebagai data penunjang sesudah memakai data primer yakni dengan wawancara serta observasi di URN Hijab. Dokumen-dokumen yang nantinya dipergunakan sebagai data ialah berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penghitungan HPP, catatan-catatan yang terkait, serta foto-foto yang berkaitan kajian ini yang bisa di jangkau serta ditemukan oleh penulis selama penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan diperlukan karena penemuan kebenaran dengan prosedur ilmiah bisa timbul dari pola pikir, menyusun rencana, mengolah dan menganalisa, menyimpulkan serta mempublikasikan hasilnya. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipergunakan pada kajian ini yakni:

1. Uji kredibilitas

Pengujian kredibilitas data pada kajian ini dijalankan dengan cara membandingkan antara data yang didapat melalui sesi wawancara dengan data yang didapat melalui pengamatan. Selain itu pada kajian ini juga memakai bukti data pendukung dari hasil wawancara yakni berupa alat bantu perekam, serta foto-foto. Sesudah itu mendiskusikan hasil temuan dengan dosen pembimbing.

2. Uji *Transferability* (validitas eksternal)

Validitas eksternal berkenaan dengan generalisasi, yakni sampai manakah generalisasi yang dirumuskan juga berlaku bagi kasus-kasus lain diluar penelitian. Validitas eksternal memungkinkan perbandingan dengan hasil-hasil studi lain.⁷

Oleh karenanya, supaya orang lain bisa memahami hasil kajian tentang penentuan HPP sesuai dengan metode *activity based costing*, oleh karenanya dalam membuat laporan penulis bakal

⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT. Tarsito, 2002), 107.

memberi uraian yang rinci, jelas, serta sistematis. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil kajian yang dijalankan oleh peneliti, kemudian dapat memutuskan bisa ataupun tidaknya untuk mengaplikasikan hasil kajian di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Pengujian *dependability* dijalankan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian. Proses pengujian dijalankan oleh auditor yang independen, ataupun pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas penulis dalam menjalankan penelitian.⁸ Dalam hal itu, penulis melaporkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi kepada dosen pembimbing mengenai penentuan harga pokok produksi sesuai dengan metode *activity based costing*.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data termasuk proses sistematis pencarian serta pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, serta materi-materi lain yang sudah ditemukan guna memberi peningkatan pemahaman sendiri mengenai materi-materi lain yang sudah ditemukan guna memberi peningkatan pemahaman sendiri mengenai materi-materi itu. Pada kajian ini penulis memakai beberapa model penganalisaan data yakni seperti berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data termasuk proses pemilihan data yang pokok, penyederhanaan, serta pemindahan dari data mentah yang terjadi dimana kesimpulan akhir bisa digambarkan serta diverifikasikan. Laporan yang sudah didapatkan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih berbagai hal yang pokok, difokuskan pada berbagai hal yang penting, serta disusun lebih sistematis, oleh karenanya lebih mudah dikendalikan.⁹

Penulis membuat konsep dalam pencarian data serta pertanyaan yang bakal di ajukan ke informan yang sudah dituangkan dalam pedoman pengumpulan data kajian yang sudah dibimbingkan kepada dosen pembimbing skripsi.

2. Model data (*Data Display*)

Sesudah data direduksi, langkah selanjutnya ialah *display* data. Penyajian data pada kajian ini dijalankan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori serta sejenisnya. Selain dalam bentuk teks naratif, dalam menyajikan

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 131.

⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 129.

data disarankan juga berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja).¹⁰

Pada kajian ini, sesudah didapatkan data-data melalui sesi wawancara, observasi ataupun dokumentasi, penulis bakal menyajikannya dalam bentuk teks, grafik, ataupun tabel yang mungkin bisa ditarik kesimpulan.

3. Penarikan ataupun Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan penulis masih bersifat sementara, serta bakal berubah tergantung apakah ditemukan bukti-bukti yang kuat dan valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya ataupun tidak. Sesudah data *display* yang dikemukakan sudah didukung oleh data-data yang sesuai, oleh karenanya bisa dijadikan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Sesudah disajikan dalam bentuk *teks naratif*, langkah yang terakhir ialah penarikan kesimpulan untuk dipergunakan dalam pengambilan tindakan.



¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 341-342.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*, 345.